

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN



Disusun oleh

Nama : Rizal Kurniawan

NIM : 7101409211

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran, S1

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Gatra Praja Pekalongan yang telah dilaksanakan pada 13 Agustus – 20 Oktober 2012 telah disetujui dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Subkhan

NIP. 195003271978031002

Kepala Sekolah



Drs. H. Sarwo Ono

NIP. 196608052007011019

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMK Gatra Praja Pekalongan dengan lancar dan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL 2 ini dapat kami selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Drs. H Sarwo Ono, selaku Kepala Sekolah SMK Gatra Praja Kota Pekalongan yang telah memperkenankan kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
4. Bapak Drs. Subkhan, selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Ibu Dra. Harnanik, M.Si, selaku Dosen Pembimbing PPL
6. Ibu Hj. Puji Astuti, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Ibu Murniati, S.Pd, selaku guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL di SMK Gatra Praja Pekalongan.
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMK Gatra Praja Kota Pekalongan yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan serta bantuan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
9. Teman-teman PPL di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Penyusun

Mahasiswa Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR LAMPIRAN.....	7
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	8
B. Tujuan	9
C. Manfaat	9
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	11
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	12
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit PPL.....	12
D. Persyaratan dan Tempat PPL	13
E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	13
F. Tugas Guru Praktikan	14
G. Kompetensi Guru	15
H. Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	16
I. Pengembangan Silabus.....	16
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan tempat	17
B. Tahapan Kegiatan.....	17
C. Materi Kegiatan.....	18
D. Proses Bimbingan	19
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	20
F. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	20

BAB IV. PENUTUP

A. Simpulan	23
B. Saran.....	23

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- DAFTAR MAHASISWA PPL SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN
- KALENDER PENDIDIKAN SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN
- PROGRAM TAHUNAN
- PROGRAM SEMESTER GASAL
- KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
- SILABUS
- RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
- SOAL ULANGAN HARIAN
- KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN
- DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI AP1
- DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI AP2
- KARTU BIMBINGAN
- DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
- DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
- DAFTAR NAMA GURU PAMONG
- JADWAL MENGAJAR PRAKTIKAN DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN
- RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN
- DAFTAR PRESENSI SISWA KELAS XI AP1
- DAFTAR PRESENSI SISWA KELAS XI AP2
- DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN
- JADWAL PIKET MAHASISWA PPL DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang terdapat dalam Undang - Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya sangat dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk itu, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Peraturan Rektor Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,

menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL 2 meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
 - b. Mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Unnes bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.

- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, hendaknya pelaksanaan PPL mengacu pada peraturan tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit PPL

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program diploma, program akta, dan program kependidikan lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL

1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat PPL

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) untuk dapat mengikuti PPL, yaitu :

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM 1/ daspros 1, SBM 2/ daspros 2, mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.
2. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL di ppl.unnes.ac.id
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi terkait. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;

8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut :

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum 2006 adalah penyempurnaan dari kurikulum 2004. Kurikulum 2006 bagi setiap sekolah berbeda – beda sehingga kurikulum 2006 sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Setiap sekolah berhak untuk mengembangkan kurikulum 2006 ini sesuai

dengan kebutuhan serta kondisi masing – masing sekolah. Syarat untuk menggunakan kurikulum 2006 ini adalah bahwa sekolah telah menggunakan kurikulum 2004 secara keseluruhan. Itulah sebabnya belum semua sekolah bisa menggunakan kurikulum 2006.

I. Pengembangan Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok / pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan. Apabila guru mata pelajaran karena sesuatu hal belum dapat melaksanakan pengembangan silabus secara mandiri, maka pihak sekolah dapat mengusahakan untuk membentuk kelompok guru mata pelajaran untuk mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah tersebut. Dinas Pendidikan setempat dapat memfasilitasi penyusunan silabus dengan membentuk sebuah tim yang terdiri dari para guru berpengalaman di bidangnya masing-masing.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Gatra Praja Pekalongan Kota Pekalongan yang terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 9 Pekalongan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan tahapan yang berkelanjutan setelah PPL 1 meliputi :

1. Kegiatan di kampus

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 24, 25 dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan Gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai. Dilanjutkan dengan penerimaan di sekolah latihan praktikan untuk wilayah Kota Pekalongan dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2012.

2. Kegiatan di sekolah latihan

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Gatra Praja Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Dalam pengajaran mandiri, praktikan diberikan hak untuk berkreasi dalam merancang pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. Tetapi sebelumnya, semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pengajaran mandiri dilakukan selama kurang lebih dua bulan di kelas praktik.

d. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, guru koordinator PPL, dosen koordinator PPL, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan PPL 2 antara lain mengenai etika keguruan, penguasaan materi, pemberian motivasi, pengelolaan kelas, penyusunan berbagai perangkat pembelajaran, penggunaan variasi model dan media pembelajaran, penilaian siswa, serta pelaksanaan praktis kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya.

Praktikan dituntut untuk dapat membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus dan

sistem penilaian, perhitungan minggu dan jam efektif, analisis materi pelajaran, program tatap muka, program semester, program tahunan dan RPP. Selain itu praktikan dapat menyiapkan baik model, metode, maupun media yang cocok dan akan digunakan sebelum mengajar.

Dalam pelaksanaan pengajaran, praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk mengajar beberapa kelas yaitu kelas XI AP1 dan XI AP2, secara bergantian yang diajar dengan menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu, praktikan juga diberi kesempatan untuk mendampingi teman mengajar di kelas serta mendampingi guru pamong saat mengajar.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2006 yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Materi pokok yang disampaikan di kelas XI AP1 dan XI AP2 adalah Menangani Surat-Menyurat dan Penggandaan Dokumen

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan selama kegiatan PPL kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung secara efektif dan efisien. Frekuensi bimbingan bersama guru pamong cenderung lebih banyak dibandingkan dengan dosen pembimbing yang mempunyai kesibukan lain dan karena faktor letak sekolah latihan yang tersebar di sekolah-sekolah di daerah seluruh Jawa Tengah sehingga bimbingan secara intens sampai tataran teknis lebih sering bersama guru pamong.

Praktikan selalu berkonsultasi kepada guru pamong mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberikan penilaian, umpan balik, maupun masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik. Praktikan menilai bahwa masukan-masukan yang diberikan guru pamong sangat bermanfaat bagi perbaikan pengajaran berikutnya.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL 2 ini terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMK Gatra Praja Pekalongan menerima mahasiswa PPL dengan tangan terbuka.
- b. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus dan fasilitas bagi praktikan serta guru pamong yang berkompeten.
- c. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- d. Tersedianya sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
- e. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- f. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- g. Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dengan tertib.

2. Faktor penghambat

- a. Lokasi sekolah latihan yang cukup jauh dari kampus.
- b. Kekurangan dari praktikan dalam beradaptasi dengan kultur baru di lingkungan sekolah.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.

F. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun seperangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan membuat RPP yang jelas dan dengan penyusunan rencana kegiatan yang telah dibuat, guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Selain itu

guru praktikan dituntut untuk menguasai kelas. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran :

1. Kegiatan Pembuka Pembelajaran

Sebelum materi pokok diajarkan kepada siswa, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan atau mengingatkan kembali materi sebelumnya. Selain itu, praktikan menyampaikan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam hal ini, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Selama proses pembelajaran berlangsung, praktikan sesekali memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya atau mengajukan pertanyaan. Praktikan berusaha menggunakan variasi model, metode, ataupun media pembelajaran agar pembelajaran berkesan tidak monoton dan siswa dituntut aktif dalam KBM. Pembelajaran dikemas dalam bentuk kelompok-kelompok untuk meningkatkan keaktifan siswa, dan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berfungsi membantu siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Praktikan memberikan penguatan kepada siswa yang mampu menyelesaikan soal didepan, menanggapi pendapat teman, maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh praktikan. Sebelum proses pembelajaran diakhiri selalu diikuti dengan pemberian kuis yang bermanfaat untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari pada hari itu dan sebagai motivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi pada pertemuan berikutnya, karena setiap nilai dari kuis didokumentasikan pada blanko penilaian siswa.

Dalam penyampaian materi pelajaran, praktikan harus berhati-hati karena banyak sekali konsep-konsep dasar mengenai Administrasi Perkantoran untuk SMK. Apabila terdapat kesalahan dalam memberikan

konsep segera dibenarkan atau diluruskan karena akan terbawa pada ingatan siswa sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi ataupun saat mereka terjun ke dunia kerja. Selain itu, praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif.

3. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Setelah materi ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya diberikan kepada siswa, pada akhir pelajaran salah satu siswa diminta untuk menyimpulkan apa saja yang sudah disampaikan dalam KBM. Siswa juga diberikan motivasi dan diberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai pemantapan dan pendalaman materi yang telah dipelajari.

4. Evaluasi Diri

Praktikan mengevaluasi diri, berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Gatra Praja Pekalongan berlangsung baik, lancar, dan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Komunikasi antara praktikan dengan sekolah latihan terjalin dengan sangat baik dan terjadi timbal balik yang saling menguntungkan.
3. PPL 2 sangat bermanfaat bagi mahasiswa calon guru untuk membina kompetensi dan kesiapan sebagai guru yang profesional.
4. PPL 2 telah memberikan pengalaman empiris tentang dunia pengajaran maupun dunia sekolah secara keseluruhan yang menambah khasanah pengetahuan praktikan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kualitas pelaksanaan PPL 2 perlu ditingkatkan baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya agar lebih bermanfaat.
2. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
4. Mahasiswa PPL diharapkan dapat lebih meningkatkan *sense of belonging* terhadap sekolah dan meningkatkan rasa tanggung jawab serta kedisiplinan dalam menjalankan tugas.

REFLEKSI DIRI

NAMA : Rizal Kurniawan
NIM : 7101409211
PRODI : Pend. Administrasi Perkantoran

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, kesabaran, kemudahan dan pertolongan sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Gatra Praja Pekalongan telah berjalan lancar. Ucapan terima kasih tak lupa kami haturkan kepada orang-orang yang berjasa pada kami; orang tua, dosen pembimbing, dosen koordinator, guru koordinator, guru pamong, guru-guru, rekan-rekan PPL, UPT PPL dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Administrasi Perkantoran merupakan salah satu program keahlian di SMK yang memiliki peranan yang cukup penting khususnya di dalam pekerjaan kantor. Program keahlian Administrasi Perkantoran menghasilkan output berupa SDM yang memiliki kualifikasi di dunia perkantoran.

Dalam PPL 2, yang dilakukan selama kurang lebih dua minggu ini mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 kami melakukan observasi dan orientasi di sekolah tempat praktik kami, yaitu SMK Gatra Praja Pekalongan. Sejak serah terima dari pihak Universitas ke pihak Sekolah, kami sebagai guru praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Administrasi Perkantoran

Administrasi Perkantoran adalah program keahlian yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari karena sifatnya yang aplikatif. Hal itu bisa dilihat sebagai sebuah kelebihan karena sejalan dengan perkembangan kurikulum yang menghendaki pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajarannya sehingga pendekatan CTL pada Administrasi Perkantoran sangat mungkin untuk dilakukan.

Pembelajaran Administrasi Perkantoran memiliki banyak kekuatan, yakni sebagai sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif. Administrasi Perkantoran memberikan pengetahuan dan pengalaman pada peserta didik sesuai dengan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran Administrasi Perkantoran dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik yang tertanam sejak dini. Selain itu Administrasi Perkantoran memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi peserta didik, yang nantinya dapat memberikan peluang siswa untuk belajar secara teori dan praktik.

Selain memiliki kekuatan, pembelajaran Administrasi Perkantoran juga memiliki kelemahan. Kelemahan dalam pembelajaran Administrasi perkantoran, yaitu masih banyak siswa yang belum mengerti tentang pelajaran pada program keahlian Administrasi Perkantoran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Administrasi Perkantoran

Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas perlu adanya fasilitas yang memadai. Sarana dan prasarana merupakan hal pendukung proses belajar mengajar *Administrasi Perkantoran* yang terpenting di SMK Gatra Praja Pekalongan ini cukup lengkap. Ruang kelas, fasilitas sekolah, keberadaan laboratorium mengetik, dan laboratorium komputer sendiri merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Ibu Murniati, S.Pd merupakan sosok guru yang berwibawa, kompeten dan merupakan guru Administrasi Perkantoran yang memiliki banyak pengetahuan. Memiliki pengalaman yang lebih di bidangnya, ketika pembelajaran berlangsung, sikap kedewasaan, ketegasan dan kestabilan emosi yang dimiliki oleh Bu Murni terlihat dalam menghadapi persoalan di kelas.

Selain itu, Bu Murni, S.Pd adalah guru yang periang sehingga banyak disukai oleh peserta didiknya. Nilai lebih yang dapat saya ambil yaitu selain mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa beliau juga mampu menanamkan nilai-nilai yang baik dalam proses pembelajaran.

Selain peran guru pamong, dosen pembimbing juga memiliki peran yang sangat penting dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan. Dosen pembimbing kami adalah Ibu Dra Harnanik, M.Si yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau merupakan sosok yang bijaksana dan bertanggung jawab. Selain itu beliau juga sangat membantu dalam memberikan arahan-arahan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

4. Kualitas Pembelajaran Administrasi Perkantoran

Dalam PPL 2 praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar di kelas. Respon yang diberikan siswa terhadap guru PPL sangat baik, mereka menyambut secara positif. Siswa juga aktif dalam pembelajaran. Secara umum, kualitas pembelajaran Administrasi Perkantoran berlangsung baik, akan tetapi juga terdapat permasalahan-permasalahan yakni siswa yang sering mengeluh ketika diberikan tugas ataupun PR.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL 2 adalah melakukan pengajaran secara individual di kelas. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik kependidikan, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

Secara kapasitas materi yang dimiliki kami sebagai guru praktikan mungkin sudah cukup memadai berbekal dari materi perkuliahan. Namun dalam kemampuan pedagogik dan pengajaran praktikan harus banyak belajar, terutama dalam mengelola dan mengorganisasi beragam karakteristik siswa.

Praktikan masih harus berlatih bagaimana memotivasi siswa dan menjadikan suasana pembelajaran menjadi PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan) yang dapat meningkatkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

6. Nilai Tambah yang diperoleh setelah PPL 2

Nilai tambah yang dapat praktikan peroleh setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Gatra Praja Pekalongan antara lain sebagai berikut:

- a) mengetahui kondisi riil dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran di kelas
- b) mengetahui kendala-kendala yang terjadi dalam pembelajaran
- c) menjadikan praktikan lebih arif dan dewasa dalam menghadapi masalah siswa
- d) mengetahui strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk menangani masalah-masalah siswa di dalam maupun di luar pembelajaran di kelas

7. Saran Pengembangan bagi SMK Gatra Praja Pekalongan dan Unnes

Secara umum mutu SMK Gatra Praja Pekalongan sudah cukup baik. Terbukti SMK Gatra Praja Pekalongan telah terakreditasi B dan sudah memiliki sertifikat ISO. Saran yang dapat kami berikan yaitu Mengembangkan potensi guru melalui motivasi dan pembekalan kompetensi profesional harus menjadi program utama sekolah karena guru adalah ujung tombak kemajuan sekolah.

Demikian refleksi diri ini kami buat setelah melaksanakan PPL 2 di SMK Gatra Praja Pekalongan. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu kami. Kami juga mohon maaf apabila kami melakukan hal-hal yang kurang berkenan. Semoga kehadiran kami di SMK Gatra Praja Pekalongan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang signifikan.

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Murniati, S.Pd.
NIP. 197405012008012005

Mahasiswa PPL



Rizal Kurniawan
NIM. 7101409211